

PENGARUH ANGGARAN PENDAPATAN BELANJA DAERAH TERHADAP PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DI KABUPATEN KEPULAUAN TALAUD

Dirgahayu Larengkum, Vecky Masinambow, dan Krest Tolosang

*Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Ilmu Ekonomi Pembangunan
Universitas Sam Ratulangi, Manado
Email:dirgahayularengkum91@gmail.com*

ABSTRAK

Realisasi anggaran pendapatan belanja daerah memberikan dampak dan pengaruh yang besar terhadap kinerja perekonomian di daerah yang tercermin dalam produk domestik regional bruto. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi aspek penerimaan anggaran pendapatan belanja daerah, aspek pengeluaran anggaran pendapatan belanja daerah, dan pengaruh APBD terhadap PDRB riil Kabupaten Kepulauan Talaud. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis statistik inferensia dengan model analisis regresi sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Sumber terbesar aspek penerimaan dalam APBD Kabupaten Kepulauan Talaud adalah dana transfer dari pemerintah pusat sedangkan kontribusi PAD masih sangat kecil. Realisasi belanja APBD setiap tahunnya masih didominasi oleh belanja rutin sedangkan realisasi untuk belanja modal atau belanja pembangunan masih minim dan Realisasi belanja APBD memiliki pengaruh positif terhadap perkembangan PDRB riil di Kabupaten Kepulauan Talaud.

Kata Kunci : Anggaran pendapatan belanja daerah, Aspek penerimaan, dan Aspek belanja

ABSTRACT

Realization of the budget income and expenditure areas impacted a great influence on the performance of the economy in the area is reflected in the gross regional domestic product. This study aims to determine the condition of the budget revenue aspects of the revenue expenditure, revenue expenditure budget expenditure aspects of the area, and the effect of the budget on real GDP Talaud Islands. The analytical method used is descriptive analysis and inferential statistical analysis with a model of simple regression analysis. The results of this study showed that the biggest source of revenue in the budget aspect Talaud Islands is the fund transfers from the central government while the PAD is still very small contribution. Realization shopping budget each year is still dominated by recurrent expenditure while the realization of capital expenditure or development expenditure is minimal and the realization of the budget expenditure has a positive effect on real GDP growth in the Talaud Island.

Keywords : Budget revenues shopping areas, acceptance aspects, and aspects of shopping

1. PENDAHULUAN

Syarat utama bagi pembangunan ekonomi ialah bahwa proses pertumbuhannya harus bertumpu pada kemampuan perekonomian didalam negeri. Hasrat untuk memperbaiki nasib dan prakarsa untuk menciptakan kemajuan material harus muncul dari warga negara itu sendiri. (Jhingan, 2007 : 53).

Seiring dengan berlakunya otonomi daerah di Indonesia maka perencanaan pembangunan di daerah harus direncanakan dengan baik. Pembangunan akan berjalan baik apabila rencana penganggaran pembangunan dilakukan dengan cermat yang ditopang oleh sumber-sumber pendapatan daerah yang telah dikelola dengan baik.

Penentuan besaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) setiap tahun sangat menentukan keberhasilan pembangunan di daerah. Realisasi APBD yang merupakan representasi pengeluaran pemerintah daerah, akan memberikan dampak terhadap kinerja perekonomian di daerah yang tercermin dalam Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

Berdasarkan teori pengeluaran pemerintah yang menjelaskan bahwa pembelanjaan pemerintah terhadap berbagai kegiatan pembangunan akan meningkatkan pengeluaran agregat dan mempertinggi tingkat kegiatan ekonomi negara (Sukirno, 2006 : 168) maka jika dikaitkan dengan pembelanjaan pemerintah daerah yang tercermin dalam realisasi belanja APBD, semakin besar belanja pemerintah daerah maka semakin besar juga dampaknya terhadap perekonomian daerah (Darise, 2006 : 142 & 145).

Pengeluaran pemerintah didalam setiap kegiatan perekonomian terwujud dalam berbagai pembelanjaan. Pengeluaran-pengeluaran untuk membiayai administrasi pemerintah, membangun dan memperbaiki infrastruktur, menyediakan fasilitas pendidikan dan kesehatan, membiayai anggaran pertahanan dan keamanan merupakan pengeluaran yang wajib dilakukan oleh pemerintah (Sukirno : 2006).

Kabupaten Kepulauan Talaud dalam perkembangan sebagai daerah otonomi yang masih tergolong baru telah melakukan berbagai terobosan pembangunan. Sebagai daerah kepulauan yang langsung berbatasan dengan negara tetangga Philipina maka dalam perencanaan pembangunan ekonomi di wilayah Talaud diperlukan pertimbangan yang matang sebab alokasi dana perimbangan yang diberikan pemerintah pusat setiap tahunnya masih merupakan sumber pendanaan pembangunan yang paling besar. Realisasi APBD sudah seharusnya memberi pengaruh yang positif terhadap perekonomian wilayah Kabupaten Kepulauan Talaud.

Tabel 1.
Realisasi Belanja APBD dan PDRB ADHK Kabupaten Kepulauan Talaud

Tahun	Realisasi Belanja APBD (Rp)	PDRB ADHK (Rp)
2007	341.971.595.825	361.761.890.000
2008	330.730.676.545	384.135.780.000
2009	287.028.590.589	403.903.090.000
2010	342.246.115.100	426.173.920.000
2011	374.513.161.527	450.246.050.000
2012	467.261.723.546	476.735.750.000

Sumber : Bagian Keuangan Setda Kabupaten Kep.Talaud dan BPS Talaud, 2014

Berdasarkan data yang ada dalam Tabel 1. terlihat realisasi belanja APBD dan PDRB riil terus meningkat setiap tahunnya. Peningkatan tersebut sangat penting untuk dianalisis melalui pendekatan teoritis dan ekonometrika secara lebih mendalam agar dapat dilihat mengenai pengaruh dan korelasi antara realisasi belanja APBD dengan PDRB riil di Kabupaten Kepulauan Talaud.

Selain itu data dalam Tabel 1.1 juga belum memperlihatkan secara jelas tentang aspek pendapatan dan belanja APBD Kabupaten Kepulauan Talaud. Padahal di era otonomi daerah saat ini sangat penting untuk dikaji mengenai besarnya penerimaan dan belanja APBD sebab aspek belanja harus benar-benar dilakukan secara cermat dan tepat sasaran agar pembiayaan pembangunan terutama pembangunan infrastruktur di daerah otonomi baru seperti Kabupaten Kepulauan Talaud benar-benar dapat terealisasi sesuai dengan pendapatan dalam APBD.

Pengeluaran pemerintah akan semakin meningkat seiring dengan peningkatan perekonomian suatu Negara. Meskipun demikian peningkatan pengeluaran pemerintah belum tentu berakibat baik terhadap aktivitas perekonomian. Oleh karena itu perlu dilihat efisiensi penggunaan pengeluaran pemerintah tersebut. (Suparmoko dalam Berutu, 2009 : 37).

Dalam konteks otonomi daerah saat ini, realisasi belanja operasi sering lebih besar dari pada belanja modal. Berdasarkan data yang diperoleh dari Bagian Keuangan Sekretariat Daerah Kabupaten Kepulauan Talaud, besarnya belanja operasi dalam realisasi APBD tahun 2010 adalah sebesar Rp. 261.948.479.797,00 sedangkan belanja modal sebesar Rp. 79.881.097.005,00 tahun 2011 besarnya belanja operasi adalah sebesar Rp. 311.147.169.883,00 sedangkan belanja modal sebesar Rp. 62.651.657.815,00 dan tahun 2012 besarnya belanja operasi adalah Rp. 379.688.788.249,00 sedangkan belanja modal sebesar Rp. 80.457.762.533,00. Untuk membangun daerah kepulauan seperti Talaud seharusnya belanja modal lebih diperbesar setiap tahunnya atau tidak berbeda jauh dengan belanja rutin.

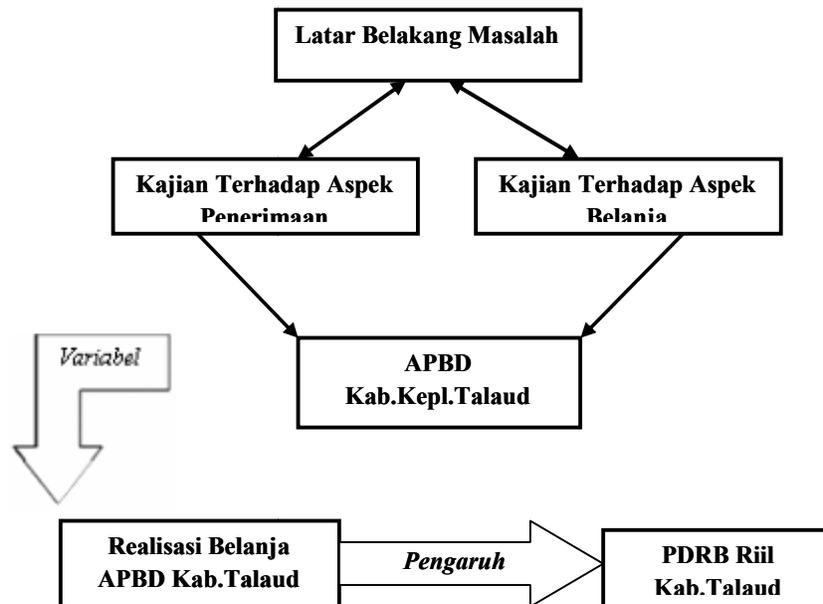
Jika keadaan seperti ini berlangsung terus sebagaimana jumlah angka-angka belanja yang tertera dalam data tersebut diatas maka masalah pembangunan di daerah perbatasan seperti Kabupaten Kepulauan Talaud akan lambat dapat dituntaskan yang pada akhirnya akan berimbas pada lambatnya peningkatan kesejahteraan masyarakat di wilayah kepulauan tersebut.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah, Bagaimana kondisi aspek penerimaan dan aspek belanja APBD Kabupaten Kepulauan Talaud, Bagaimana pengaruh APBD terhadap produk domestik regional bruto Kabupaten Kepulauan Talaud. Dan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi aspek penerimaan dan pengeluaran APBD Kabupaten Kepulauan Talaud, untuk mengetahui pengaruh realisasi belanja APBD terhadap produk domestik regional bruto Kabupaten Kepulauan Talaud.

Penelitian terdahulu Oleh Reza Monando Berutu (2009) melakukan penelitian tentang “ Pengaruh APBD terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Dairi ” dalam periode tahun 1993-2007 dengan metode analisis regresi linier berganda melalui variabel pengeluaran rutin dan pengeluaran pembangunan sebagai variabel bebas dan PDRB sebagai variabel terikat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengeluaran rutin dan pengeluaran pembangunan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Dairi.

Hipotesis dari penelitian ini, Realisasi belanja anggaran pendapatan belanja daerah memiliki pengaruh terhadap produk domestik regional bruto riil Kabupaten Kepulauan Talaud.

Penelitian ini didasarkan pada kerangka berpikir ilmiah seperti yang tertera dalam skema berikut :



Gambar 1. Skema Kerangka Berpikir Ilmiah Penelitian

2. METODE PENELITIAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder time series tahun 2003 - 2012 yang bersumber dari Sekretariat daerah Kabupaten Talaud dan Badan Pusat Statistik Kabupaten Talaud dan Provinsi Sulawesi Utara.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Analisis Deskriptif ; metode ini berupa metode analisa tabel dan grafik yang bertujuan untuk menganalisa kondisi aspek penerimaan dan aspek belanja dalam APBD Kabupaten Kepulauan Talaud.
2. Analisis Statistik Inferensia ; Analisis ini dipakai untuk menganalisa hal-hal berikut :

- a. **Korelasi antara Realisasi Belanja APBD dengan PDRB melalui rumus koefisien korelasi** sbb :

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Jika $r = 1$ berarti terdapat korelasi linier sempurna dan positif antara realisasi belanja APBD dengan PDRB. Jika $r = -1$ maka terdapat korelasi linier sempurna dan negatif sedangkan jika $r = 0$ tidak ada korelasi antara realisasi belanja APBD dengan PDRB.

- b. Besarnya proporsi atau sumbangan realisasi belanja APBD terhadap variasi naik turunnya PDRB dengan menggunakan rumus koefisien determinasi yakni : koefisien korelasi di kuadratkan (r^2)
- c. Pengaruh Realisasi Belanja APBD terhadap PDRB Riil, melalui analisis regresi sederhana dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + bX + e \dots\dots\dots \text{(Persamaan 1 : Model Linier Sederhana)}$$

dimana :

Y = PDRB riil (dependent variable)

A = Intercept

b = Koefisien regresi

X = Realisasi Belanja APBD (independent variable)

e = error/sesatan

Rumus untuk mencari b (koefisien regresi) adalah sebagai berikut:

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Rumus untuk mencari a (*intercept*) adalah sebagai berikut :

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{n}$$

Model persamaan regresi linier sederhana tersebut diatas, ditransformasikan kedalam model Logaritma (Model Log- Log) yakni baik variabel bebas (Realisasi Belanja APBD)

maupun variabel terikat (PDRB Riil) dirubah ke dalam bentuk logaritma, sehingga terbentuk persamaan regresi yang baru sebagai berikut :

$$\log Y = \log\beta_1 + \beta_2 \log X + e \dots\dots\dots \text{(Model Persamaan 2)}$$

Jika variabel-variabel tersebut didefinisikan kembali maka akan diperoleh model persamaan sebagai berikut :

$$\log \text{PDRB Riil} = \log\beta_1 + \beta_2 \log \text{Realisasi Belanja APBD} + e$$

dimana : $\log\beta_1 = \text{Konstanta}$ dan $\beta_2 = \text{Koefisien Regresi}$

(Sumber : Nachrowi dan Usman, 2008)

d. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas (Realisasi APBD) terhadap variabel tidak bebas (PDRB) dilakukan pengujian terhadap parameter pendugaan secara parsial dengan menggunakan uji t – student dengan :

$$t = b - \beta / S_b$$

dimana apabila :

t hitung \geq t tabel ($\alpha/2, n - k$), maka H_0 ditolak berarti ada pengaruh antara realisasi belanja APBD terhadap PDRB riil di dalam perekonomian Kabupaten Kepulauan Talaud .

Analisis Regresi Sederhana (ARS) ini diolah dengan menggunakan Program SPSS Software Versi 17 (Santosa & Ashari : 2007).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2.
Realisasi Aspek Pendapatan APBD Kabupaten Talaud Tahun 2006-2007 (Rupiah)

Tahun	Pendapatan Asli Daerah	Pendapatan Transfer	Pendapatan Hibah	Total
2006	5.765.021.605	17.619.463.588	0,00	23,384,485,193
2007	21.078.417.708	343.178.463.079	0,00	364,256,880,787
2008	4.593.649.123	339.539.968.939	0,00	344,133,618,062
2009	3.548.033.560	349.351.204.643	0,00	352,899,238,203
2010	7.694.853.127	350.905.697.528	4.197.205,00	358,604,747,860
2011	8.735.988.092	389.676.588.315	0,00	398,412,576,407
2012	10.560.855.378	454.873.162.148	0,00	465,434,017,526

Sumber : Bagian Keuangan Sekretariat Daerah Kab.Kepl.Talaud,2014

Berdasarkan data yang ada dalam Tabel 2. maka dapat dilihat bahwa aspek pendapatan APBD Kabupaten Kepulauan Talaud masih didominasi oleh dana transfer dari pemerintah pusat yang terdiri atas Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Dana Bagi Hasil, transfer pemerintah pusat lainnya, dana penyesuaian, transfer pemerintah provinsi, pendapatan bagi hasil pajak. Pendapatan Asli Daerah (PAD) jika dibandingkan dengan besaran dana transfer hanya merupakan bagian yang kecil dari total pendapatan daerah. Demikian juga dengan penerimaan daerah hampir sama dengan PAD posisinya jika dibandingkan dengan besaran dana transfer yakni hanya bagian kecil dari total pendapatan daerah Kabupaten Kepulauan Talaud.

Tabel 3.
Besaran Kontribusi PAD, Dana Transfer, dan Hibah Terhadap Total Pendapatan APBD Kabupaten Kepl. Talaud (%)

Tahun	Persentase PAD	Persentase Pendapatan Transfer	Persentase Pendapatan Hibah
2006	24.65	75.35	0
2007	5.79	94.21	0
2008	1.33	98.67	0
2009	1.01	98.99	0
2010	2.15	97.85	0.001170427
2011	2.19	97.81	0
2012	2.27	97.73	0

Sumber : Hasil Pengolahan Data Dalam Tabel 4.2

Data hasil pengolahan APBD Kabupaten Kepulauan Talaud dari aspek pendapatan sebagaimana yang tercantum dalam Tabel 3. menunjukkan bahwa tahun 2006 persentase Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap total pendapatan adalah sebesar 24,56 % sedangkan persentase pendapatan transfer adalah sebesar 75,35 %. Tahun 2007 persentase PAD 5,79 % sedangkan persentase pendapatan transfer sebesar 94,21 %.

Data menunjukkan bahwa dari tahun 2007 sampai 2009 persentase PAD menunjukkan trend yang menurun sedangkan persentase dana transfer menunjukkan trend menaik. Namun tahun 2010 hingga 2012 terjadi sebaliknya, persentase PAD menunjukkan trend menaik sedangkan persentase pendapatan transfer cenderung menurun. Tahun 2010 APBD Kabupaten Kepulauan Talaud mendapatkan pendapatan hibah dengan persentase sebesar 0.001170427 dari total pendapatan dalam APBD.

Tabel 4.
Realisasi Aspek Belanja APBD Kabupaten Kepulauan Talaud (Rupiah)

Tahun	Belanja Operasi	Belanja Modal	Belanja Tak Terduga	Transfer	Total
2007	202.321.271.169	139.232.539.643	28.000.000	389.785.013	341.971.595
2008	255.856.408.525	74.131.057.958	353.000.000	390.210.062	330.730.676
2009	210.466.144.595	75.199.482.147	1.200.000.000	162.963.847	287.028.590
2010	261.948.479.797	79.881.097.005	92.000.000	324.538.298	342.246.115
2011	311.147.169.883	62.651.657.815	389.096.536	325.237.293	374.513.161
2012	379.688.788.249	80.457.762.533	6.789.935.500	325.237.264	467.261.723

Sumber : Bagian Keuangan Setda Kabupaten Kepulauan Talaud, 2014

Data yang tertera dalam Tabel 4. memperlihatkan bahwa sepanjang periode pengamatan penelitian ini (2007-2012) realisasi belanja APBD yang paling besar adalah pada belanja rutin. Sedangkan belanja modal yang nota bene merupakan belanja untuk kegiatan pembangunan dan infrastruktur justru jumlahnya lebih sedikit dibandingkan dengan belanja biaya operasi yang didalamnya berisi belanja untuk pegawai, belanja barang, belanja subsidi dan lain-lain.

Analisis regresi sederhana tentang pengaruh realisasi belanja APBD terhadap PDRB Riil Kabupaten Kepulauan Talaud menggunakan variabel Realisasi Belanja sebagai variabel bebas dan PDRB Riil sebagai variabel terikat. Hasil analisisnya dapat dilihat dalam tabel-tabel output hasil analisis data variabel penelitian dengan program SPSS 17 berikut ini :

Tabel 5. Descriptive Statistics

Variable	Mean	Std. Deviation	N
PDRB Riil	5.5717	.07044	10
Realisasi Belanja APBD	11.5062	.07780	10

Hasil Descriptive Statistics menunjukkan bahwa rata-rata nilai PDRB riil adalah 5,5717 dengan deviasi standar 0,07044 sedangkan nilai rata-rata realisasi belanja APBD adalah 11,5062 dan deviasi standar 0,07780. Artinya variabel penelitian memiliki linieritas data yang baik dengan penyimpangan yang kecil.

Tabel 6. Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
(Constant)	-3.502	1.809	-1.936	.089
Realisasi Belanja APBD	.789	.157	5.016	.001

Berdasarkan hasil analisis data dalam tabel koefisien maka dapat dibuat interpretasi sebagai berikut :

- a. Persamaan Regresi dari penelitian ini adalah : $Y = -3,502 + 0,789X$. Nilai koefisien konstanta sebesar -3,502. Besaran nilai konstanta ini mengandung arti bahwa jika realisasi belanja APBD adalah 0 atau belum ada realisasi belanja, maka besarnya PDRB riil adalah -3,502 %. Koefisien regresi adalah sebesar 0,789. Besaran nilai koefisien regresi ini mengandung arti bahwa jika realisasi belanja APBD meningkat sebesar 1 % dari nilai riil realisasi belanja tahun sebelumnya dalam satuan Jutaan Rupiah, maka PDRB riil juga akan meningkat sebesar 0,789 % dari nilai riil PDRB tahun sebelum dalam satuan jutaan rupiah.
- b. Nilai t hitung adalah 5,016 sedangkan nilai t tabel untuk alpha 5 % dan df (10-1= 9) adalah 1,83. Berarti t hitung > t tabel. Nilai signifikansi sebesar 0,001 atau lebih kecil dari 0,05 berarti Ho ditolak dan H1 diterima. Dengan demikian realisasi belanja APBD memiliki pengaruh terhadap PDRB riil di Kabupaten Kepulauan Talaud.

Tabel 7.
Model Summary

R	R Square	Change Statistics		Durbin & Watson
		R Square Change	F Change	
.871 ^a	.759	.759	25.159	.982

Berdasarkan data hasil analisis yang ada dalam tabel model summary maka dapat dianalisis beberapa hal sebagai berikut :

a. Koefisien Korelasi

Besarnya koefisien korelasi (R) adalah 0,871. Hal ini mengandung arti bahwa antara realisasi belanja APBD sebagai variabel bebas dengan PDRB sebagai variabel terikat memiliki hubungan yang erat dan bersifat positif.

b. Koefisien determinasi

Besarnya koefisien determinasi (R²) adalah 0,759 atau 75,9 %. Hal ini mengandung arti bahwa realisasi belanja APBD memberikan kontribusi sebesar 75,9 persen terhadap perubahan atau turun-naiknya PDRB riil di Kabupaten Kepulauan Talaud.

c. Uji F

Hasil penelitian diperoleh nilai Fhitung = 25,159 sedangkan nilai Ftabel(0,05;9) adalah 5,12 atau Fhitung > Ftabel maka hal ini mengandung arti bahwa terdapat pengaruh antara realisasi belanja APBD dengan PDRB riil di Kabupaten Kepulauan Talaud.

d. Uji Autokorelasi (Durbin & Watson)

Dalam penelitian ini digunakan n = 10 sehingga masalah autokorelasi hampir tidak terjadi dalam variabel PDRB sebagai variabel terikat dalam penelitian ini. Nilai DW adalah sebesar 0,982 atau lebih besar dari -2 dan lebih kecil dari 2 artinya tidak ada autokorelasi.

Tabel 8. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Parameters		Realisasi	
		Belanja APBD	PDRB Riil
N		10	10
Normal Parameters	Mean	11.5062	5.5717
	Std. Deviation	.07780	.07044
Most Extreme Differences	Absolute	.159	.112
	Positive	.159	.112
	Negative	-.095	-.094
Kolmogorov-Smirnov Z		.502	.355
Asymp. Sig. (2-tailed)		.963	1.000

Berdasarkan hasil olahan data dalam tabel One Sample Kolmogrov-Smirnov Test maka nilai asymp.sign (2-tailed) untuk variabel realisasi belanja APBD adalah sebesar 0,963 atau lebih besar dari 0,5. Demikian juga nilai asymp.sign (2-tailed) untuk variabel PDRB riil adalah sebesar 1 atau lebih besar dari 0,5 sehingga dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi normal.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Sumber terbesar aspek penerimaan dalam APBD Kabupaten Kepulauan Talaud adalah dana transfer dari pemerintah pusat sedangkan kontribusi PAD masih sangat kecil, Realisasi belanja APBD setiap tahunnya masih didominasi oleh belanja rutin sedangkan realisasi untuk belanja modal atau belanja pembangunan masih minim.
- Belanja pegawai jauh lebih besar dibandingkan dengan belanja modal dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pola pembelanjaan yang dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Kepulauan Talaud lebih banyak terfokus pada urusan pemerintahan, Realisasi belanja APBD memiliki pengaruh positif terhadap perkembangan PDRB riil di Kabupaten Kepulauan Talaud. Hal ini juga berarti bahwa realisasi belanja APBD berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Kepulauan Talaud.

DAFTAR PUSTAKA

- Abustan_Mahyudin, Jurnal Ekonomi Pembangunan Volume 10 Nomor 1 Edisi Juni 2009, "Analisis Vector Auto Regressive (VAR) Terhadap Korelasi Antara Belanja Publik dan Pertumbuhan Ekonomi di Sulawesi Selatan 1985-2005", Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.
- Arsyad,L, 1999, *Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah*, BPFE Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta
- Arsyad,L, 2004, *Ekonomi Pembangunan* Edisi ke-4, Penerbit STIE Yayasan Keluarga Pahlawan, Yogyakarta
- Adisasmita, R, 2005, *Dasar-Dasar Ekonomi Wilayah*, Penerbit Graha Ilmu ,Yogyakarta
- Adisasmita,R, 2008, *Pengembangan Wilayah, Konsep dan Teori*, Penerbit Graha Ilmu, Yogyakarta
- Boediono, 1998, *Teori Pertumbuhan Ekonomi*, BPFE Yogyakarta
- Blakely, E.J and Bradshaw T. K, 2002, *Planning Local Economic Development : Theory and Practice*, Sage Publications Inc. C.A. Thousands Odds.
- Darise Nurlan. Drs.MSi,Ak, 2006, *Pengelolaan Keuangan Daerah*, Penerbit PT.Indeks Jakarta.
- Deliarnov, 2007, *Perkembangan Pemikiran Ekonomi*, PT.Raja Grafindo Persada Jakarta
- Frahmawati Bumulo, Jurnal Legalitas Volume 2 Nomor 1 Tahun 2009 " Peran APBD terhadap Pertumbuhan Ekonomi " Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo

- Jhingan M.L, 2007, *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*, Penerbit PT.Raja Grafindo Perkasa Jakarta
- Kalangi, J.B, 2011, *Matematika Ekonomi dan Bisnis, Edisi 2 Buku 1*, Penerbit Salemba Empat Jakarta
- Mangkoesobroto, G. 1998, *Ekonomi Publik, Edisi 3*. Yogyakarta: BPFE.
- Musgrave, Richard A.1993, *Keuangan Negara dalam Teori dan Praktek Edisi 5*, Penerbit Erlangga Jakarta
- Murni Asfia,2006, *Ekonomika Makro*, Penerbit PT.Refika Aditama Bandung
- Mankiw Gregory, 2007, *Pengantar Ekonomi*, Penerbit Erlangga Jakarta
- Santosa & Ashari, 2007, *Analisis Statistik dengan MS Excel dan SPSS*, Penerbit ANDI Yogyakarta
- Sangadji & Sopiah, 2010, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, Penerbit ANDI Yogyakarta.
- Wirawan, Nata., 2002, *Statistik 2 (Statistik Inferensia) Untuk Ekonomi dan Bisnis*, Edisi Kedua, Penerbit Keraras Emas, Denpasar Bali.
- Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2000 Tentang Perubahan UU Nomor 18 Tahun 1997 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah
- Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2000 Tentang Keuangan Negara
- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah
- Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah
- Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 Pajak Daerah dan Retribusi Daerah
- Bagian Keuangan Sekretariat Daerah Kabupaten Kepulauan Talaud
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Talaud dan BPS Sulut